

**POLA PEMBERIAN ASI PADA ANAK BALITA YANG  
MENGALAMI STUNTING DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS NUSA PENIDA I**



**Oleh:**

**NI MADE DWISNA PURNAMA FEBRIANTI  
NIM. P07131120007**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI GIZI  
PROGRAM DIPLOMA TIGA  
DENPASAR  
2023**

**POLA PEMBERIAN ASI PADA ANAK BALITA YANG  
MENGALAMI STUNTING DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS NUSA PENIDA I**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Pada Program Studi Gizi  
Program Diploma Tiga Poltekkes Kemenkes Denpasar**

**Oleh :**

**NI MADE DWISNA PURNAMA FEBRIANTI  
NIM. P07131120007**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI GIZI  
PROGRAM DIPLOMA TIGA  
DENPASAR  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**TUGAS AKHIR  
POLA PEMBERIAN ASI PADA ANAK BALITA YANG  
MENGALAMI STUNTING DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS NUSA PENIDA I**

Oleh :

**NI MADE DWISNA PURNAMA FEBRIANTI  
NIM. P0713112007**

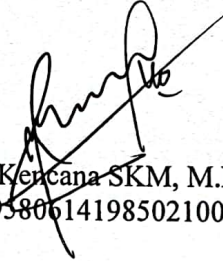
**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama :



I GA Ari Widarti, DCN.M.Kes  
NIP. 196309211986032002

Pembimbing Pendamping :



I Ketut Kercana SKM, M.Pd  
NIP. 195806141985021001

**MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN GIZI  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**Dr. Ni Komang Wiardani, S.ST, M.Kes  
NIP. 196703161990032002**


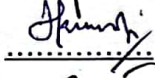

**TUGAS AKHIR DENGAN JUDUL:  
POLA PEMBERIAN ASI PADA ANAK BALITA YANG  
MENGALAMI STUNTING DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS NUSA PENIDA I**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : JUMAT**

**TANGGAL : 5 MEI 2023**

**TIM PENGUJI:**

- |                                   |             |   |
|-----------------------------------|-------------|---|
| 1. I Made Suarjana,SKM.M.Kes      | (Ketua)     |  |
| 2. Ir. Desak Putu Sukraniti,M.Kes | (Anggota1)  |  |
| 3. I GA Ari Widarti,DCN.M.Kes     | (Anggota 2) |  |

**MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN GIZI  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR.**



**Dr. Ni Komang Wiardani, SST.M.kes  
NIP.19670316 1990032002**

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Ni Made Dwisna Purnama Febrianti  
NIM : P07131120007  
Program Studi : Diploma III  
Jurusan : Gizi  
Tahun Akademik : 2023  
Alamat : Br. Sekar Kejula. Ds Yehembang Kauh, Jembrana

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Pola Pemberian ASI Pada Anak balita yang Mengalami Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Penida I adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis ilmiah ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

5 Mei 2023  
Surat pernyataan



9000  
METERA  
TEMPEL  
323A/XX424813835

Ni Made Dwisna Purnama Febrianti  
NIM. P07131120007

**PATTERN OF BREAST MILK FEEDING TO TODDLERS WHO  
ARE EXPERIENCED STUNTING IN THE WORKING AREA  
OF PUSKESMAS NUSA PENIDA I**

**ABSTRACT**

Stunting is a linear growth disorder caused by chronic malnutrition or recurrent chronic infectious diseases as indicated by the standard deviation value (SD) z unit (Z-Score) height for age (TB/U)  $< -3$  SD and  $-3$  SD  $- < -2$  SD. This observation aims to describe the pattern of breastfeeding in toddlers who experience itstunting in the working area of the Nusa Penida Health Center I. This observation was carried out in Ped Village and Batununggul Village on 4-6 February 2023 with a large number of observation subjects obtained being 23 stunted toddlers. Data regarding patterns of breastfeeding were obtained by giving written questions (questionnaires) to the subject's mother which were filled in directly and then presented descriptively.

Observations showed that 74% of exclusive breastfeeding status and 26% of non-exclusive breastfeeding were given. The duration of breastfeeding was obtained by 61% being given ASI  $< 24$  months and 39% being given ASI  $\geq 24$  months. The frequency of breastfeeding was obtained 70% were given breast milk  $< 8$  times a day and 30% were given breast milk  $\geq 8$  times a day. Most of the factors causing toddlers not to be exclusively breastfed are because breast milk has not come out since the newborn. It is hoped that after observing the pattern of breastfeeding, mothers under five can take part in counseling about the importance of giving exclusive breastfeeding to babies from birth.

Keywords : stunted, patterns of breastfeeding, toddlers

# **POLA PEMBERIAN ASI PADA ANAK BALITA YANG MENGALAMI STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NUSA PENIDA I**

## **ABSTRAK**

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan linier yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis atau penyakit infeksi kronis berulang yang ditunjukkan dengan nilai standar deviasi (SD) unit z (Z-Score) tinggi badan menurut umur (TB/U)  $< -3$  SD dan  $-3$  SD sd  $< -2$  SD. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pola pemberian ASI pada anak balita yang mengalami stunting di wilayah kerja Puskesmas Nusa Penida I. Tempat pengamatan ini dilaksanakan di Desa Ped dan Desa Batununggul pada tanggal 4-6 Februari 2023 dengan besar subjek pengamatan yang didapat adalah 23 anak balita stunting. Data mengenai pola pemberian ASI diperoleh dengan cara memberikan pertanyaan tertulis (kuesioner) kepada Ibu subjek yang diisi secara langsung kemudian disajikan secara deskriptif.

Hasil pengamatan diperoleh, pemberian status ASI Eksklusif sebanyak 74% dan ASI tidak Eksklusif sebanyak 26%. Lama pemberian ASI diperoleh 61% diberikan ASI  $< 24$  bulan dan 39% diberikan ASI  $\geq 24$  bulan. Frekuensi menyusui diperoleh 70% diberikan ASI  $< 8$  kali sehari dan 30% diberikan ASI  $\geq 8$  kali sehari. Sebagian besar faktor penyebab anak balita tidak diberikan ASI secara Eksklusif dikarenakan Air susu ibu tidak keluar sejak bayi baru lahir. Diharapkan setelah dilaksanakan pengamatan mengenai pola pemberian ASI, Ibu anak balita dapat mengikuti penyuluhan mengenai pentingnya pemberian ASI Eksklusif kepada bayi sejak baru lahir.

Kata Kunci : stunting, pola pemberian ASI, anak balita

**RINGKASAN**

**POLA PEMBERIAN ASI PADA ANAK BALITA YANG  
MENGALAMI STUNTING DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS NUSA PENIDA I**

Oleh :

Ni Made Dwisna Purnama Febrianti  
NIM. P07131120007

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan linier yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis atau penyakit infeksi kronis berulang yang ditunjukkan dengan nilai standar deviasi (SD) unit z (Z-Score) tinggi badan menurut umur (TB/U)  $< -2 \text{ SD} < -3 \text{ SD}$ . Menurut Unicef Framework faktor penyebab stunting pada anak balita salah satunya yaitu asupan makanan yang tidak seimbang. Asupan makanan yang tidak seimbang termasuk dalam pemberian ASI eksklusif yang tidak diberikan selama 6 bulan. Hasil Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2018 menyatakan angka kejadian stunting secara nasional adalah 30,8%. Target prevalensi anak balita stunting di Indonesia pada tahun 2024 adalah 14%.

Terjadinya stunting dipengaruhi oleh penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung diantaranya rendahnya asupan gizi mulai dari bayi dalam kandungan sampai bayi lahir, kejadian BBLR dan penyakit infeksi. Sedangkan penyebab tidak langsung meliputi ketersediaan dan pola konsumsi pangan di rumah tangga, pola asuh termasuk didalamnya adalah Asi Eksklusif serta pemberian MPASI, dan sanitasi lingkungan yang buruk. Kurangnya asupan gizi dalam 1000 hari pertama kehidupan adalah yang paling erat kaitannya dengan kejadian stunting. Penyebab terjadinya stunting juga dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya status gizi ibu yang buruk pada saat kehamilan, dan jarak kehamilan yang terlalu dekat

Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pola pemberian ASI pada anak balita yang mengalami stunting di wilayah kerja Puskesmas Nusa Penida I. Tempat pengamatan ini dilaksanakan di Desa Ped dan Desa Batununggul dengan besar subjek pengamatan yang didapat adalah 23 anak balita stunting.

Jenis pengamatan yang digunakan yaitu bersifat observasional dengan rancangan penelitian adalah *cross sectional*. Pengamatan dilaksanakan di wilayah



kerja Puskesmas Nusa Penida I yaitu di Desa Ped dan Desa Batununggul pada tanggal 4-6 Februari 2023. Teknik pengampilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan mengambil sampel berdasarkan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan. Cara pengumpulan data mengenai identitas sampel diperoleh dengan form identitas sampel dengan cara wawancara kepada ibu anak balita. Dan data mengenai pola pemberian ASI diperoleh dengan menggunakan form kuesioner/form instrumen dengan cara wawancara langsung kepada Ibu anak balita.

Hasil pengamatan diperoleh, sebagian besar usia ibu anak balita pada rentang usia 25-30 tahun dan kebanyakan berstatus sebagai Ibu rumah tangga sebanyak 56,52%. Pemberian status ASI Eksklusif sebanyak 74% dan ASI tidak Eksklusif sebanyak 26%. Lama pemberian ASI diperoleh 61% diberikan ASI <24 bulan dan 39% diberikan ASI  $\geq$ 24 bulan. Frekuensi menyusui diperoleh 70% diberikan ASI <8 kali sehari dan 30% diberikan ASI  $\geq$ 8 kali sehari. Status gizi berdasarkan usia anak balita diperoleh anak balita dengan kategori sangat pendek 100% berusia 2-3 tahun dan anak balita dengan kategori pendek diperoleh 90,5% berusia 2-3 tahun. Sedangkan status gizi berdasarkan status ASI Eksklusif diperoleh anak balita dengan kategori sangat pendek 100% diberikan ASI Eksklusif dan anak balita dengan kategori pendek 28,6% tidak diberikan ASI Eksklusif. Alasan Ibu tidak memberikan anaknya ASI secara Eksklusif dikarenakan beberapa alasan, diantaranya ASI tidak mau keluar, Ibu sakit dan putting ibu masuk kedalam. Pada anak balita dengan kategori sangat pendek diperoleh 50% anak balita yang diberikan ASI <8 kali sehari dan pada anak balita dengan kategori pendek diperoleh 71,4% anak balita yang diberikan ASI >8 kali sehari.

Saran yang dapat disampaikan kepada pihak Puskesmas Nusa Penida 1, untuk memberikan penyuluhan kepada Ibu hamil maupun Ibu menyusui saat pelayanan kesehatan maupun saat pelaksanaan posyandu di masing masing banjar terkait pola pemberian ASI yang tepat sesuai dengan standar, baik itu dari manfaat pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan tanpa tambahan makanan lain, frekuensi menyusui yang benar dan lama pemberian ASI yang tepat.

Daftar bacaan : 50 (2016-2022)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmatnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pola Pemberian ASI Pada Anak balita Yang Mengalami Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Penida I” tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, tentunya penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. I GA Ari Widarti,DCN.M.Kes selaku pembimbing utama yang banyak memberi saran dan petunjuk dalam memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan tugas akhir
2. I Ketut Kencana SKM, M.Pd selaku pembimbing pendamping yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir.
3. Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar, Ketua Jurusan Gizi, dan Ketua Program Studi Diploma Tiga atas dukungannya dalam pembuatan tugas akhir ini
4. Dosen serta staf di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar, yang telah memberikan dukungan dalam penulisan tugas akhir ini.
5. Keluarga, teman-teman, dan orang terdekat lainnya yang selalu memberikan doa dan dukungan semangat dalam pembuatan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan belum sempurna. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk penyempurnaan tugas akhir ini. Akhir kata penulis mengharapkan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, 5 Mei 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

Bab	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Stunting .....	7
B. Pemberian ASI .....	10
BAB III KERANGKA KONSEP .....	15
A. Kerangka Konsep .....	15
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	15
BAB IV METODE.....	17
A. Jenis Pengamatan .....	17
B. Alur Pengamatan .....	17
C. Tempat dan Waktu Pengamatan.....	18
D. Populasi dan Sampel .....	18

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	19
F. Pengolahan dan Analisis Data .....	20
G. Etika Pengamatan .....	21
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
A. Hasil Penelitian .....	22
B. Pembahasan .....	29
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	33
A. Simpulan.....	33
B. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA .....	33

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Status Gizi Anak Berdasarkan Indeks TB/U anak usia 0-60 bulan.	9
2 Definisi Operasional Variabel.....	16
3 Sebaran Tingkat Pendidikan Ibu.....	23
4 Sebaran Pekerjaan Ibu Balita.....	23
5 Alasan Tidak Memberikan ASI Eksklusif.....	27
6 Sebaran Status Gizi Berdasarkan Umur Anak Balita.....	27
7 Sebaran Status Gizi Berdasarkan Status ASI Eksklusif.....	28
8 Sebaran Status Gizi Berdasarkan Lama Pemberian ASI.....	28
9 Sebaran Status Gizi Berdasarkan Frekuensi Menyusui.....	29

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep .....	15
2. Alur Penelitian.....	17
3. Sebaran Usia Anak balita .....	24
4. Sebaran Jenis Kelamin Anak balita.....	24
5. Sebaran Status Gizi Berdasarkan Indeks TB/U.....	25
6. Sebaran Status ASI Eksklusif.....	25
7. Sebaran Lama Pemberian ASI .....	26
8. Sebaran Frekuensi Menyusui .....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Surat Ethical Clearance.....	38
2 Surat Ijin Penelitian.....	39
3 Persetujuan Setelah Penjelasan.....	40
4 Kuesioner Penelitian.....	44
5 Dokumentasi Kegiatan.....	48